

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografis dan Demografis Desa Sungai Segajah

1. Geografis Desa Sungai Segajah

Desa Sungai Segajah merupakan salah satu Desa dari sekian banyak Desa yang ada di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Daerah ini berdataran rendah dan rawa mudah dilanda banjir karena Desa ini dikelilingi oleh sungai. Walaupun begitu masyarakat di Desa Sungai Segajah ini bisa dikatakan desa yang maju dibandingkan dengan Desa yang lain yang ada di Kecamatan Kubu.

Desa Sungai Segajah ini jaraknya dari pusat pemerintahan kecamatan \pm 4 Km, dari pemerintahan Kabupaten \pm 80 Km, sedangkan dari pusat Pemerintah Provinsi \pm 145 Km.

Secara geografis Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu menempati wilayah seluas 15,558 km², dengan bentuk topografi tanah berbentuk daratan, sedangkan batas-batas daerah Desa Sungai Segajah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Piyai Kecamatan Kubu
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Leban
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sungai Kubu
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Simpang Kanan¹

¹ Dokumentasi dari Kantor Desa Sungai Segajah Tahun 2014

2. Demografis Desa Sungai Segajah

Desa Sungai Segajah sangat cepat maju dan berkembang pesat dari tahun ketahun baik jumlah penduduk, agama, pendidikan, suku dan lain-lain. Dari kemajemukan tersebut dapat diketahui menurut data statistik tahun 2014 tercatat jumlah penduduk Desa Sungai Segajah bertambah, karena banyak pendatang dari daerah lain yang datang mengadu nasib di Desa Sungai Segajah. Penduduk Desa Sungai Segajah pada tahun 2014 berjumlah 3947 jiwa. Dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 1194 jiwa.

TABEL II. 1
Jumlah Penduduk Desa Sungai Segajah Menurut Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Laki-laki	2068	55,19%
2	Perempuan	1879	44,81%
	JUMLAH	3947	100%

Sumber data: kantor Desa Sungai Segajah tahun 2014

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih besar dan berjumlah 2068 (55,19%) jiwa, dibandingkan dengan penduduk yang berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 1879 (44,81%) jiwa. Dengan demikian dapat kita ketahui perbandingan masyarakat Desa Sungai Segajah antara yang berjenis kelamin laki-laki dengan yang berjenis kelamin perempuan. Adapun jumlah perbandingannya adalah 189 jiwa.²

Dengan jumlah penduduk yang banyak masyarakat Desa Sungai Segajah terdiri dari dua suku yaitu Melayu dan Jawa. Tetapi untuk sekarang ini suku yang banyak menempati Desa Sungai Segajah adalah Jawa, karena pendatang-pendatang yang mengadu nasib di Desa Sungai Segajah ini kebanyakan orang Jawa. Masyarakat

² Dokumentasi dari Kantor Desa Sungai Segajah Tahun 2014

pendatang ini betah tinggal di Desa Sungai Segajah ini karena mereka beranggapan bahwa Desa Sungai Segajah termasuk daerah yang subur dan mempunyai penduduk yang bersahabat dan lebih membuat menarik lagi daerah ini adalah masih banyaknya lapangan pekerjaan, sehingga banyak orang-orang daerah lain yang berdatangan mengadu nasib atau mencari sandang pangan di daerah ini. Diantaranya asal daerah pendatang itu yaitu Provinsi Sumatera Utara, Jawa Dan Banda Aceh.

B. Pendidikan

Pendidikan di Desa Sungai Segajah termasuk cukup maju dibandingkan dengan desa-desa yang lain yang ada di kecamatan kubu, karena ada pada masa sekarang ini begitu banyak terdapat tempat pendidikan yang sudah dibangun atau didirikan baik negeri maupun Swasta oleh Pemerintah maupun oleh pihak Swasta yang peduli akan pentingnya pendidikan salah satunya dengan memberikan Dana Bos (Bantuan Operasional Sekolah), beasiswa kepada pelajar yang berprestasi bantuan kepada pelajar yang kurang mampu memberi penghargaan kepada guru-guru teladan serta menyekolahkan lagi guru-guru yang mempunyai tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) Keperguruan Tinggi untuk meningkatkan mutu guru. Tidak jarang pula pelajar yang berasal dari Desa Sungai Segajah ini yang di sekolahkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten, karena prestasi mereka yang membanggakan.

Ada beberapa jumlah sarana pendidikan yang ada di Desa Sungai Segajah antara lain:³

³ Dokumentasi dari Kantor Desa Sungai Segajah Tahun 2014

TABEL II. 2
Jumlah Sekolah di Desa Sungai Segajah

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH
1	TK	2
2	SDN	5
3	MI	1
4	MDA	3
5	MTS	1
6	SMP	1
	JUMLAH	13

Sumber data: kantor kepala Desa Sungai Segajah tahun 2014

Sarana pendidikan di Desa Sungai Segajah pada saat ini sudah mulai membaik dibandingkan dengan tahun yang lalu dan cukup banyak dengan 2 (dua) buah sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), 5 (lima) buah Sekolah Dasar Negeri (SDN), 1 (satu) buah Madrasah Ibtidaiyah (MI), 3 (tiga) buah Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), 1 (satu) buah Madrasah Tsanawiyah (MTS), 1 (satu) buah Sekolah Mengah Pertama (SMP). Di Desa Sungai Segajah belum ada sarana pendidikan sekolah menengah umumn (SMU) karena belum ada lokasi untuk mendirikan tempat sekolah itu.

Dengan jumlah sekolah yang cukup banyak dapat kita melihat bahwa kemajemukan masyarakat Desa Sungai Segajah di dalam hal pendidikan cukup baik dan membanggakan dilihat dari semangat orang tua dan anak untuk bersekolah sehingga sekarang ini rata-rata anak di Desa Sungai Segajah ini banyak melanjutkan keperguruan tinggi karena orang tuanya sudah mengerti betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya dan didukung juga oleh pemerintah kabupaten di dalam memajukan pembangunan dibidang pendidikan.

C. Agama

Agama bagi manusia merupakan kebutuhan fitrah yang sangat penting untuk dipenuhi. Dengan agama manusia dapat merasakan nikmatnya kehidupan karena tanpa agama manusia terombang ambing oleh kehidupan tanpa tujuan. Agama merupakan sumber kehidupan dan kebutuhan hidup untuk mendapatkan kebahagiaan hidup manusia dunia akhirat nantinya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kepala Desa Sungai Segajah bahwa seluruh masyarakat beragama Islam, tidak ada penduduk tersebut yang beragama non Islam. Karena penduduk yang berada di Desa Sungai Segajah tersebut semuanya penduduk asli yang memang sudah dari nenek moyangnya yang beragama Islam. Meskipun sekarang sudah banyak penduduk pendatang, tetapi mereka juga beragama Islam.

Mereka memperoleh ilmu agama dengan berbagai cara, ada dengan sarana pendidikan di sekolah, ada kala dengan mengundang orang lain untuk mengajar mereka. Selain dari cara tersebut diatas, mereka juga aktif dalam melakukan pengajian. Hal ini dapat dilihat dengan sering mengundang penceramah yang mereka anggap cukup memadai pada acara-acara hari besar Islam.

Dengan banyaknya penduduk Desa Sungai Segajah yang beragama Islam juga di dukung oleh tempat atau sarana ibadah yang juga memadai dan cukup banyak untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

TABEL II. 3
Sarana Ibadah yang Terdapat di Desa Sungai Segajah

NO	SARANA KEAGAMAAN	JUMLAH
1	Mesjid	6
2	Musholla	7
	JUMLAH	13

Sumber data: kantor kepala Desa Sungai Segajah tahun 2014

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa masyarakat atau penduduk Desa Sungai Segajah cukup baik di dalam bidang keagamaan. Walaupun masyarakatnya berbeda suku dan asal daerah mereka yang berbeda. Namun penduduk bisa bersama-sama di dalam mengembangkan dan menjalankan ajaran agama Islam dengan baik.⁴

D. Adat dan Sosial Kebudayaan

1. Adat Istiadat

Adat di desa ini sangat terkenal mempertahankan budaya mereka dan pada umumnya budaya itu berlandaskan agama Islam. Malu merupakan budaya yang sangat sensitif dan tetap dipertahankan. Tidak jarang mereka harus mengorbankan diri hanya untuk mempertahankan dan menghilangkan rasa malu. Tegur sapa apabila bertemu sering diawali dengan ucapan salam.

Dalam pergaulan sehari-hari masyarakat ini terkenal dengan santun, ramah dan sangat bersahabat, mereka saling menyayangi, hormat menghormati, terutama pada orang tua dan tokoh-tokoh agama. Harga diri masyarakat ini sangat tinggi dan mereka sanggup berkorban untuk mempertahankannya karena budaya malu dan menjaga harga diri itu pula banyak putra putri menjadi orang penting dan ternama.

⁴ Dokumentasi dari Kantor Desa Sungai Segajah Tahun 2014

Landasan budaya masyarakat ini dari ajaran Islam terlihat pada budaya perkawinan. Masyarakat ini memiliki tahapan-tahapan yang semuanya mengacu pada ajaran islam seperti:

- a. Isik mengisik artinya mencari tahu apakah anak gadis itu sudah dipersunting orang atau belum.
- b. Pinang meminang yaitu keluarga laki-laki pergi kerumah keluarga perempuan untuk memikat sang gadis yang dimaksud. Jika sudah ada persetujuan antara kedua belah pihak maka akan di adakan acara selanjutnya.
- c. Hantar belanja yaitu pihak laki-laki mengantar belanja yang disebut juga dengan mengantar tanda, kedua belah pihak mengadakan sebuah ikatan perjanjian disaksikan oleh datuk penghulu dan keluarga kedua belah pihak.
- d. Pertunangan yaitu, masa kedua calon suami istri itu harus memelihara segala kesepakatan yang telah dibuat pada awal hantaran belanja.
- e. Perkawinan yaitu, pada hari yang sudah disepakati, calon pengantin laki-laki akan diantar oleh keluarganya kerumah calon pengantin perempuan beramai-ramai sebelum diresmikan terlebih dahulu dilaksanakan akad nikah.
- f. Walimatul ursy atau biasa disebut dengan perkawinan.

Biasanya dalam acara ini akan dilaksanakan beberapa kegiatan diantaranya adalah:

- a. Pencak Silat, Tari Inai, Zapin Tari Inai Piring Dua Belas
- b. Khatam Al-quran bagi mempelai perempuan
- c. Tepuk Tepung Tawar dan Upah-upah
- d. Berzanji, Marhaban dan Qasidahan
- e. Berzikir semalam suntuk⁵

2. Sosial Budaya

Sejak adanya penduduk dikawasan ini sudah terbina rasa kekeluargaan dan gotong royong yang tinggi diantara penduduk walaupun mereka berbeda suku dan asal daerah yang berbeda. Rasa sosial kekeluargaan dan gotong royong ini terlihat turun keladang, kenduri (pesta), acara-acara keagamaan, seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan hari-hari besar agama dan Nasional lainnya. Kegotong royongan itu terlihat dari acara mereka menyumbang. Ada yang menyumbangkan tenaga, beras, bahan-bahan untuk kenduri dan ada juga yang menyumbangkan dana. Mereka pada hari yang telah ditentukan bekerja bersama-sama sampai acara tersebut selesai kondisi ini terus berlanjut sampai saat ini.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa penduduk Desa Sungai Segajah bersifat heterogen. Namun dengan beragam jenis suku dan etnis mereka dapat menjalin hubungan dengan baik, sehingga tidak pernah terjadi kecemburuan sosial yang menimbulkan pertikaian, yang dapat mengakibatkan perpecahan antara suku maupun etnis, mengenai pendidikan sudah bagus, karena hampir rata-rata mereka mempunyai pendidikan menengah keatas dan generasi mudanya mempunyai semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu.

⁵ Iskandar (75), Tokoh Adat Istiadat, *Wawancara*, Desa Sungai Segajah, 21 Februari 2015.

E. Mata Pencaharian

Mata pencaharian adalah usaha yang dilakukan anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup serta sekaligus juga ikut menentukan kelangsungan hidup manusia di masa akan datang. Mata pencaharian penduduk Desa Sungai Segajah adalah pertanian, perkebunan kelapa sawit, berdagang dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Untuk lebih jelasnya jenis pekerjaan penduduk Desa Sungai Segajah dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

TABEL II. 4
Pekerjaan Penduduk Desa Sungai Segajah

NO	PEKERJAAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Petani	1937	50%
2	Pedagang	670	15%
3	PNS	160	5%
4	Yang tidak bekerja	1180	30%
	JUMLAH	3947	100%

Sumber data: kantor kepala Desa Sungai Segajah tahun 2014

Untuk memberi gambaran yang lebih jelas dan rinci tentang pekerjaan penduduk Desa Sungai Segajah dapat dilihat dari uraian berikut:

1. Petani

Penduduk Desa Sungai Segajah yang pekerjaannya sebagai petani yang berjumlah 1937 jiwa (50%), dari jumlah penduduk seluruhnya. Ada beberapa jenis pertanian yang digeluti oleh penduduk daerah ini diantaranya adalah kebun sawit, yang hampir mayoritas penduduknya mempunyai Kebun Sawit karena mulai tahun 2007 sampai sekarang harga sawit mahal harganya maka banyak penduduk yang berlomba-lomba dalam mengelola kebun sawit, disamping berkebun sawit penduduk juga berladang atau menanam padi sehingga Desa Sungai Segajah ini dikenal dengan lumbung padi karena banyak mengeluarkan padi setiap tahunnya. Yang selebihnya

kebun karet dan tanaman yang lainnya, seperti sayur-sayuran, cabe, pisang dan lain-lainnya sebagian penduduk saja mengelutinya.

2. Pedagang

Penduduk Desa Sungai Segajah yang menjadi pedagang banyak yaitu berjumlah 670 jiwa (15%) pedagang disini juga bermacam-macam bentuknya ada yang berdagang sawit, karet, sayur-mayur, buah-buahan, makanan dan pedagang kelontong, ataupun grosir, baik, kecil maupun besar.

Dengan banyaknya pedagang di Desa Sungai Segajah cukup membantu masyarakat yang berada di luar daerah Desa Sungai Segajah yang berbelanja terdapat satu tempat perbelanjaan yaitu pasar senin yang digunakan khusus hari senin. Dengan adanya pasar senin tersebut tidak sedikit pula pedagang yang datang dari luar daerah Desa Sungai Segajah untuk berdagang, selain pedagang lokal atau pedagang tempatan.

3. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Penduduk yang menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 160 (15%) baik yang menjadi guru maupun Pegawai Pemerintahan, baik yang bertugas di Desa Sungai Segajah, kecamatan, maupun kabupaten.

4. Yang tidak bekerja

Penduduk Desa Sungai Segajah yang tidak bekerja berjumlah 1180 (30%) penduduk yang dikategorikan belum bekerja adalah mereka yang masih dalam tahap pendidikan, yang masih anak-anak dan juga sekaligus pengangguran.⁶

⁶ Dokumentasi dari Kantor Desa Sungai Segajah Tahun 2014